

**PENGARUH BI RATE DAN TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP  
TINGKAT BAGI HASIL PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK  
SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**Oleh:**

**NUR LAILATUL FATMAWATI**

**NIM: 13820046**

**PEMBIMBING:**

**SUNARYATI, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Perilaku nasabah dalam melakukan transaksi di bank syariah didorong oleh faktor keuntungan. Dengan demikian keuntungan sangatlah penting dalam menjaga kualitas tingkat bagi hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil Bank Syariah Mandiri yang ada di Indonesia, baik dari segi internal maupun eksternal selama periode 2008-2015. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan variabel internal yaitu CAR, ROA, dan FDR. Sedangkan dari variabel eksternalnya yaitu *BI rate*. Penelitian ini dilakukan karena terlihat bahwa terdapat penurunan kualitas aktiva produktif pada tahun 2014 dan rasio pembiayaan bermasalah dari tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan. Data penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari *website* Bank Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *BI rate* dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil, sedangkan variabel FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil perbankan.

Kata kunci: *BI rate*, CAR, ROA, FDR, dan Bagi Hasil

## **ABSTRAC**

*Customers this transactions of Islamic banking is driven by the profit factor. The benefits critical in keeping the quality level of the results that effect the profit sharing. This research aims to determine the factors that influence in profit sharing of Islamic Banking in Indonesia, both of the internal and external terms in period 2008-2015. The factors that uses in this research based on internal variable, namely CAR, ROA, and FDR. Whereas from the external variable is BI rate. This research was done because it seems that there is a decrease in the quality of receiving assets in 2014 and the payment to deposit ratio from 2013 until 2014 have increased. The data of this research uses secondary data from the website of Bank Indonesia and Bank Syariah Mandiri. The method that uses is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that the variable BI rate and ROA influential positive and significant impact on the level of profit sharing. CAR influential negative and significant on profit sharing, while the variable FDR did not significantly affect the results of the banking.*

*Keywords: BI Rate, CAR, ROA, FDR, and Profit Sharing*



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Lailatul Fatmawati  
Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Lailatul Fatmawati  
NIM : 13820046  
Judul Skripsi : **Pengaruh Bi Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Pembimbing

**SUNARYATI, SE., M.Si.**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: B-724/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017**

Skripsi dengan judul:

**Pengaruh Bi Rate Dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil  
Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Lailatul Fatmawati  
NIM : 13820046  
Telah dimunaqosyakan pada : 24 Februari 2017  
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang

**SUNARYATI, SE., M.Si.**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

Penguji I

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si.**  
**19631014 199203 1 002**

Penguji II

**Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA**  
**19710929 200003 1 001**

Yogyakarta, 28 Februari 2017  
UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



**Dr. H. Syafiq Mamadah Hanafi M.Ag**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Lailatul Fatmawati

NIM : 13820046

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh BI Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penyusun



Nur Lailatul Fatmawati  
NIM. 13820046

## PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Lailatul Fatmawati  
NIM : 13820046  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui bahwa skripsi ini akan diberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti non eksklusif, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh BI Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015”**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, merawat, dan mengelola dalam bentuk data, serta mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penyusun



Nur Lailatul Fatmawati

## **MOTTO**

*Memulai dengan penuh keyakinan*

*Berjalan dengan penuh keikhlasan*

*Istiqomah dalam menghadapi sebuah cobaan*

*Cita-cita dan tantangan akan selalu menjadi sebuah beban*

*Jika semua itu hanya dalam angan-angan*





## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Alhamdulillah atas segala rahmat yang Allah berikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

1. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih yang tiada terhingga atas segala dukungannya, kupersembahkan karya kecil ini untukmu bapak ibu dan adikku yang selalu mendoakanku.
2. Kepada sahabat dan teman-temanku terimakasih atas segala dukungannya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa berkat rahmat, hidayah dan kasih-Nya, Shalawat serta salam selalu terpanjatkan kepada Nabi Allah Muhammad SAW, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “Pengaruh BI *Rate* dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Mandiri Periode 2008-2015”. Meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

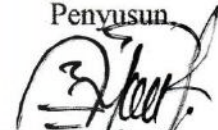
1. Bapak Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Segenap karyawan yang banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Keluargaku tercinta, Ayahanda Suwito dan Ibunda Siti Kasanah serta Adikku Bella, terimakasih atas segala do'a, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil yang sangat berjasa dalam perjalanan penulisan skripsi ini

8. Sahabat-sahabatku yang selalu mensupport dari awal sampai akhir terselesaikannya skripsi ini
9. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2013, terutama perbankan syariah
10. Keluarga besar LAZIS Masjid Syuhada, terimakasih atas motivasinya
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada insan yang sempurna, karena yang sempurna hanya milik Allah. Semoga Allah membalas jasa mereka semua dan dilimpahkan segala amal kebajikannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Amien.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Penyusun



Nur Lailatul Fatmawati  
NIM. 13820046

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ----	Fathah	ditulis	A
---- ِ ----	Kasrah	ditulis	i
---- ُ ----	Dammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. D{ammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>ẓa'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>awi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRAC</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUANSKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kerangka Teori .....	10
2.1.1 Perbankan Syariah .....	10
2.1.2 Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	12
2.1.3 Teori bagi hasil .....	15
2.1.4 Suku Bunga ( <i>BI Rate</i> ).....	20
2.1.5 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR ( <i>Risk Based Bank Rating</i> ) .....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	44
2.3 Kerangka Pemikiran .....	47
2.4 Hipotesis .....	47
2.4.1 Pengaruh <i>BI rate</i> terhadap bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> .....	48
2.4.2 Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap bagi hasil	





5.2 Implikasi .....	96
5.3 Saran .....	97
<b>BAB VI DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan bagi hasil dan bunga .....	18
Tabel 2.2 Kategori Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank .....	30
Tabel 2.3 Kriteria Risiko Inheren.....	32
Tabel 2.4 Penilaian Tingkat GCG.....	38
Tabel 3.1 Predikat kesehatan berdasarkan FDR .....	65
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4.4 Uji <i>Run Test</i> .....	77
Tabel 4.5 Uji Park .....	78
Tabel 4.6 Koefisien Regresi.....	79
Tabel 4.7 Uji Statistik F .....	82
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	83
Tabel 4.9 Uji T-Statistik.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i> .....	73
Gambar 4.2 Histogram.....	73



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Suku Bunga <i>Flat</i> .....	23
Grafik 2.2 Suku Bunga Efektif .....	24
Grafik 2.3 Suku Bunga Anuitas .....	25
Grafik 4.1 Tren Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	90



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan syariah di Indonesia secara formal dimulai dengan lokakarya MUI mengenai perbankan pada tahun 1990 yang selanjutnya diikuti dengan dikeluarkannya UU No. 7/1992 tentang perbankan yang mengakomodasi kegiatan bank dengan prinsip bagi hasil. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah bank syariah dan aset yang dimilikinya. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dibangun atas dasar kepercayaan yang jauh dari *gharar* dan *maysir*. Salah satu hal penting dalam industri perbankan adalah modal atau dana. Kegiatan operasional bank akan terus berjalan apabila kebutuhan dana bank dapat terpenuhi, oleh karena itu bank harus mampu menarik kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uang mereka di bank. Kepercayaan masyarakat dapat dibangun dengan bentuk transparansi dari lembaga perbankan tersebut baik dari segi laporan keuangan dan keadaan kesehatan bank yang dipublikasikan yang nantinya masyarakat akan lebih cepat merespon dengan keberadaan bank syariah yang sesuai dengan prinsip Islam.

Seiring berjalannya waktu dan banyak minat masyarakat dalam melakukan transaksi di Perbankan Syariah, maka terbentuklah beberapa Bank Umum Syariah, salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri pada saat ini telah menjadi Perbankan Syariah pertama yang masuk buku III yang

ditandai dengan adanya kenaikan modal atau CAR sebesar 12,97% dengan jumlah modal disetor per 25 September 2015 sebesar 1,99 Triliun. Pertumbuhan Bank Syariah Mandiri cenderung positif dan terus meningkat dengan ditandai dengan adanya kenaikan pembiayaan pada 8 Desember sebesar 2,00% dan pada 9 Desember naik menjadi 2,40% ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)).

Akan tetapi dari segi pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan karena dalam kondisi riil di Indonesia *mudharabah* mencapai rata-rata 14,33% dari pembiayaan yang dilakukan Perbankan Syariah, selain itu ketika melakukan pembiayaan *mudharabah* pihak bank akan menentukan bagi hasil yang relatif cukup besar bagi bank dan sebaliknya lebih kecil bagi nasabah. Nisbah bagi hasil tersebut diekuivalenkan dengan tingkat bunga bank, yang mengakibatkan porsi yang dibayarkan pihak nasabah menjadi lebih mahal dibandingkan dengan bunga Bank Konvensional.

Dalam praktiknya Bank Syariah merupakan pesaing utama Bank Konvensional. Salah satu bentuk persaingan dapat dilihat dari segi pengalihan dana nasabah akibat kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga. Apabila tingkat suku bunga lebih menguntungkan dari pada tingkat bagi hasil maka deposan akan memindahkan dananya di Bank Konvensional dan begitu pula sebaliknya. Dalam perekonomian Indonesia ketika suku bunga naik pada bank konvensional akan mempengaruhi intermediasi dunia perbankan. Akan tetapi pada Bank Syariah tidak mengenal sistem bunga yang ada hanyalah prinsip *profit sharing* antara bank dengan nasabah dalam mengelola dananya.

Bagi hasil ditetapkan pada setiap produk perbankan yang bersifat investasi atau kredit. Salah satu produk perbankan adalah pada pembiayaan dengan akad *mudharabah* yang merupakan pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang melakukan pembiayaan dan nantinya bank akan mendapatkan *return* bagi hasil. *Return* merupakan keuntungan yang didapatkan oleh bank atas penyaluran pembiayaan yang dilakukan. *Return* yang didapat akan mempengaruhi bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah, semakin tinggi *return* yang didapat oleh bank maka akan semakin bertambah bagi hasil yang diperoleh nasabah.

Bank dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dari pengaruh kondisi ekonomi yang sering berubah-ubah, salah satunya adalah tingkat suku bunga BI. Besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) merupakan salah satu faktor bagi perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat meskipun dalam perbankan syariah tidak menetapkan tingkat suku bunga bagi nasabahnya. Akan tetapi bank syariah tidak akan dapat terlepas dari risiko tingkat bunga. Hal ini disebabkan pasar yang dijangkau oleh bank syariah tidak hanya untuk nasabah yang loyal terhadap bank syariah (Bambang, 2013:137).

Bunga dalam pandangan Islam merupakan hal yang haram dan dianggap riba. Akan tetapi bank syariah merupakan perbankan yang berada dibawah naungan Bank Indonesia yang menetapkan tingkat suku bunga bagi kegiatan pembiayaan ataupun produk perbankan lainnya yang bersifat *profit*. Dalam perbankan syariah



telah dikenal dengan prinsip yang jauh dari riba. Selain menyeleweng dari aturan syariah riba juga dapat berdampak pada kegiatan ekonomi seperti dampak inflasi yang diakibatkan oleh bunga sebagai biaya uang. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi juga harga yang akan ditetapkan pada suatu barang. Riba merupakan pendapatan yang didapat secara tidak adil. Para pengambil riba menggunakan uangnya untuk memerintahkan orang lain agar berusaha dan mengembalikan (Muhammad, 2001:67). Dalam Qs. Ali Imran dijelaskan bahwa riba adalah:

Allah ta'ala berfirman,

يا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.” (Qs. Ali Imron [3]: 130)

Suku bunga merupakan faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya ataupun melakukan pembiayaan di bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Dampak bagi bank itu sendiri, yakni dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan.

Ketika bank dalam keadaan baik maka operasionalnya pun akan lancar, ketika operasional lancar maka otomatis bank dalam keadaan sehat. Tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank secara normal dan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan baik. Tingkat kesehatan bank dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi investor maupun nasabah untuk menanamkan modal atau bekerja sama dengan pihak bank dan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Bank Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan bank yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dimana Bank wajib melakukan penilaian secara *self assessment* dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating*, di mana peraturan ini merupakan penyempurnaan dari metode CAMEL yang digunakan sebagai metode untuk menganalisis kesehatan Bank (PBI, 2011).

Sistem penilaian tingkat kesehatan bank ini juga disebut dengan sistem yang berbasis risiko. Dalam konsep RBBR (Bank wajib memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha). RBBR dapat dinilai melalui beberapa aspek, yaitu menurut SE BI No 13/24/DPNP menjelaskan bahwa “profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencakup 8 jenis risiko yaitu, risiko pasar,

risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi”.

Tingkat kecukupan modal pada bank akan bermanfaat bagi pengaman modal masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya risiko yang dibiayai. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank semakin tinggi pula risiko yang akan diterimanya, begitu pula sebaliknya. Bank dalam menyalurkan pembiayaan ditujukan pada segi yang produktif agar nantinya dapat menghasilkan keuntungan baik bagi bank maupun nasabah.

Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan kinerja bank saat ini menunjukkan bahwa kondisi perbankan cukup stabil, Sistem keuangan tetap stabil dengan ketahanan sistem perbankan yang terjaga. Pada Mei 2016, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat sebesar 22,2%, sementara rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) berada di kisaran 3,1% (*gross*) atau 1,5% (*net*). Transmisi pelonggaran kebijakan moneter melalui jalur suku bunga terus berlangsung, tercermin dari berlanjutnya penurunan suku bunga perbankan, baik suku bunga deposito maupun suku bunga kredit. Sementara itu, transmisi melalui jalur kredit belum optimal, terlihat dari pertumbuhan kredit yang masih terbatas, meskipun sedikit meningkat pada Mei 2016. Pertumbuhan kredit pada Mei 2016 tercatat sebesar 8,3%, meningkat dari 8,0% pada April 2016. Di sisi lain, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (*DPK*) pada Mei 2016 tercatat sebesar 6,5%, naik dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,2%. Bank Indonesia meyakini pelonggaran kebijakan moneter dan

makroprudensial yang telah dilakukan serta implementasi UU Pengampunan Pajak dapat meningkatkan pertumbuhan kredit guna mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan. Namun belum diketahui secara pasti pengaruh faktor-faktor tersebut apakah berpengaruh terhadap bagi hasil yang akan diperoleh pihak ketiga atau tidak yang ada di Bank Syariah Mandiri ([www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)).

Besar kecilnya pembiayaan dapat meningkatkan laba yang akan diperoleh. Jika pembiayaan dapat beroperasi dengan lancar maka bank akan mendapatkan laba yang tinggi dan memungkinkan untuk mendapatkan porsi bagi hasil yang tinggi, akan tetapi jika pembiayaan mengalami masalah, maka pihak bank harus memperhatikan risiko-risiko yang mungkin akan muncul, agar tetap dapat mempertahankan operasional bank. Bagi hasil pembiayaan *mudharabah* seringkali diperdebatkan karena terkait dengan akuntabilisasi laporan keuangan yang dibuat oleh nasabah, selain itu juga adanya pengaruh suku bunga yang dapat menyebabkan pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* di Perbankan Syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian mengenai **“Pengaruh BI Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu dengan melihat sejauh mana indikator-indikator tersebut dapat

mempengaruhi bagi hasil perbankan, serta juga melihat penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *BI Rate* secara positif dan signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*
- b. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara positif dan signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*
- c. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara positif dan signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*
- d. Bagaimana pengaruh *Risk Profile* (FDR) secara positif dan signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*

### **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *BI rate* dan tingkat kesehatan bank terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah*. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri selama 32 bulan yakni dari Tahun 2008-2015.

### **1.4 Manfaat penelitian**

- a. Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang terkait dengan bagi hasil yang diterima oleh nasabah.
- b. Dapat menjadi informasi bagi manajemen bank syariah dalam menjaga tingkat bagi hasil dengan mengendalikan CAR atau melakukan penyesuaian aktivitas operasionalnya terhadap kondisi suku bunga.

- c. Mendukung pemerintah dan bank agar dapat mengendalikan suku bunga dalam rangka pengembangan perbankan syariah.
- d. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab pertama diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan, rumusan masalah yang berguna untuk memfokuskan pembahasan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab kedua ini berisi landasan teori sebagai penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis. Selain itu bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis.

Bab ketiga dalam skripsi ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan. Sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah bank syariah mandiri periode 2008-2015.

Bab keempat ini yang akan dibahas mengenai inti dari penelitian yakni gambaran umum perusahaan, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan. Analisis data ini meliputi analisis data secara kuantitatif.

Bab kelima yaitu penutup yang berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh BI *Rate* dan Tingkat Kesehatan Bank terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Mandiri Periode 2008-2015. Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh antara BI *rate*, CAR, ROA, dan FDR terhadap tingkat bagi hasil selama delapan periode. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis pertama, menunjukkan bahwa BI *rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian tingkat bagi hasil Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suku bunga naik maka pembiayaan akan mengalami kenaikan karena nasabah akan lebih memilih perbankan syariah dengan bagi hasil yang lebih rendah dari bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional, sehingga dana pihak ketiga yang dihimpun lebih banyak. Ketika suku bunga naik porsi keuntungan dalam pembiayaan akan lebih besar dari pada instrumen yang lain seperti investasi yang cenderung menurun ketika suku bunga naik yang disebabkan oleh biaya yang harus dikeluarkan lebih mahal. Jadi semakin banyak pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah maka akan semakin meningkat keuntungan yang di dapat oleh bank syariah dan porsi bagi hasil juga akan mengalami kenaikan.

- b. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis kedua, menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian tingkat bagi hasil Bank Syariah Mandiri. CAR yang mengalami kenaikan mengindikasikan bahwa banyaknya modal yang digunakan untuk membiayai pembiayaan yang berisiko sehingga volume pembiayaan akan turun, yang dapat dilihat pada tren pembiayaan mudharabah dari tahun 2008-2015 terus mengalami penurunan. Hal ini mengakibatkan laba yang akan diperoleh perbankan dalam penyaluran kembali pembiayaan mengalami penurunan. Dengan demikian bagi hasil akan turun.
- c. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian tingkat bagi hasil Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ROA mengalami peningkatan maka kegiatan operasional akan semakin baik. ROA yang positif berarti menunjukkan bahwa bank syariah mandiri mampu dalam mengelola dananya secara baik. Hal ini sangat menguntungkan bagi bank karena dapat berpengaruh terhadap pemberian bagi hasil perbankan. Karena semakin tinggi ROA maka akan semakin bertambah keuntungan bank dan semakin tinggi tingkat bagi hasil bank.
- d. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis keempat, menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemberian tingkat bagi hasil Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank, berarti digambarkan



sebagai bank yang kurang likuid. Apabila bank mampu menyediakan dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan dapat meningkatkan *return*. Nilai signifikan yang lebih besar dari probabilitas yang berarti FDR tidak berpengaruh dalam penentuan bagi hasil, yang artinya tinggi rendahnya FDR tidak akan berpengaruh pada tingkat keuntungan dan bagi hasil perbankan syariah mandiri.

## 5.2 Implikasi

Pada penelitian ini terdapat implikasi teoritis, yang menyatakan bahwa variabel BI *rate* dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bagi hasil. Sedangkan variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil. Penelitian ini cukup berbeda dari teori yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank untuk membiayai operasional bank, keadaan bank yang sehat akan memberikan kontribusi yang baik bagi tingkat bagi hasil bank. Kemudian untuk variabel FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil. Penelitian ini cukup berbeda dari teori yang menjelaskan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil. Besar FDR dapat menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaannya. Apabila FDR menunjukkan nilai yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah akan dapat mempengaruhi pendapatan karena dianggap bank tidak efektif dalam penyaluran dananya, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil.

Dalam penelitian ini Bank syariah mandiri harus memperbaiki kinerja perbankan dalam mengelola modalnya, sehingga penyaluran pembiayaan akan mengalami peningkatan. Perkembangan perbankan sangatlah penting, oleh karena itu bank harus mampu menjaga tingkat likuiditasnya sehingga pembiayaan akan tersalurkan dengan baik dan dana pihak ketiga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian keuntungan dan porsi bagi hasil yang diperoleh akan meningkat.

### 5.3 Saran

- a. Pembiayaan bank dalam segi mudharabah tergolong rendah, selalu mengalami penurunan setiap tahun. Bagi pihak bank diharapkan lebih memperhatikan pembiayaan *mudharabah* agar dapat sejajar dengan pembiayaan yang lain.
- b. Bagi pihak bank syariah mandiri diharapkan memperhatikan variabel CAR, agar tetap stabil sehingga modal yang ada akan tersalurkan dengan tepat.
- c. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran untuk peneliti selanjutnya jika akan meneliti tentang masalah yang sama diharapkan menggunakan objek penelitian dan dengan metode yang lain yang berbeda dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*. (Jakarta: Grasindo)
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani)
- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Pustaka Alfabet)
- A Rahman, Dahlan. 2008. *Analisis Faktor Internal terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Mandiri)*. EKIS (Jurnal Ekonomi Keuangan dan Islam) Vol.4 No.1
- Ascarya. 2006. *Akad dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Budiono. *Ekonomi Moneter*. 1989. (yogyakarta: BPFE Cet. Ke-4)
- Dahlan, Siamat. 2005. *manajemen lembaga keuangan kebijakan moneter dan perbankan*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI)
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia Edisi kedua)
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Hasoloan, Jimmy. 2014. *Ekonomi Moneter*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Indroes, Ferry N. dan Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Kamsir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono . 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada)
- Kuncoro, Mudrajat. 2002. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* edisi II. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN)
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga)

- Laksmana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia)
- Mishkin, Frederic S. 2009. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan: The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. (Jakarta: Salemba Empat)
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN)
- Muljono, Teguh Pudjo. 2009. *Bank Budgeting Profit Planning & Control*. (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta)
- Pass, Cristopher dan Bryan Lowes. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi Edisi ke-2*. (Jakarta: Erlangga)
- Riyadi, Slamet. 2011. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat)
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2001. *Ilmu Makroekonomi*. (Jakarta: PT. Media Global Edukasi)
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Sekaran, Uma. 2013. *Research Methods for Business*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Edisi 2. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2008. *Statistika Nonparametris untuk penelitian*. (Bandung: CV ALFABETA)
- Yasin, M. Nur. 2009. *Hukum Ekonomi Islam*. (Malang: UIN-Malang Press)

### **Jurnal/Skripsi**

- Aisiyah, Sinta. 2010. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri (Periode Juni 2005-Mei 2009)". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Anggrainy. 2013. "Pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Azmy, Shawwam. 2008. "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Dwijayanthy, Febrina dan Prima Naomi. 2009. "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007". *Jurnal*. Vol. 3 (2): 87-98. Jakarta
- Hardian, Guruh Panji. 2015. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013 (Dengan Pendekatan Metode *Risk Based Bank Rating*)". *Skripsi* Uin Sunan Kalijaga
- Isna, Andryani dan Kunti Sunaryo. 2012. "Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah". *Jurnal*. Volume 11. Nomor 01. Yogyakarta
- Khikmah, Nurul. "Analisis Pengaruh ROA, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013)". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. "Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)" Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Ningsih, Ani Suryanti. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* di BMT Haniva Cabang Bantul Periode 2013-2015". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Peraturan bank Indonesia nomor 6/10/pbi/2004 dan peraturan no 9/1/pbi/2007
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Rahman, Dahlan A. 2008. "Analisis Faktor Internal terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah studi kasus PT. Bank Syariah Mandiri". (EKSIS jurnal ekonomi keuangan dan bisnis islam, vol.4 No.1)

Sunaryo, Isna. 2012. "Pengaruh ROA, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*". *Skripsi*

Swandayani, Desi Marilyn dan Rohmawati Kusumaningtias. 2012. "Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009", *Jurnal Akuntansi*, Vol 3. No2.

Vustani, Rovi Oktaviano. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian bagi hasil nasabah (Studi kasus Bank Muamalat Indonesia)". *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga

Yacheva, Nora. dkk. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR (Risk Based Bank Rating) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 37 No. 1.

Yudina, Tiffani Andari. 2014. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah". *Skripsi* Universitas Unsyiah. Banda Aceh

*Category edukasi-syariahisLAMic-knowledge*. [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Bank Indonesia, Suku Bunga Periode 2008-2015. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Bank Syariah Mandiri, Laporan Keuangan Triwulan Periode 2008-2015  
[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Bank Syariah Mandiri, Pembiayaan *Mudharabah*. [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Bank Syariah Mandiri, Profil Bank. [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

*Makro Ekonomi*. [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)

## Lampiran 1: Good Corporate Governance

### Penilaian Faktor *Good Corporate Governance*

<b>Penilaian Faktor GCG</b>	<b>Keterangan</b>
Indikator penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank	Hasil pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bank sebagaimana diatur dalam ketentuan bank Indonesia mengenai GCG bagi bank umum hanya merupakan salah satu sumber penilaian peringkat faktor GCG dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

## Lampiran 2: Data Penelitian

**Suku Bunga BI (*BI Rate*)**  
**Triwulan I 2008 – Triwulan IV 2015**  
**(Dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>Maret</b>	<b>8.00</b>	<b>7.75</b>	<b>6.50</b>	<b>6.75</b>	<b>5.75</b>	<b>5.75</b>	<b>7.50</b>	<b>7.50</b>
<b>Juni</b>	<b>8.50</b>	<b>7.00</b>	<b>6.50</b>	<b>6.75</b>	<b>5.75</b>	<b>6.00</b>	<b>7.50</b>	<b>7.50</b>
<b>September</b>	<b>9.25</b>	<b>6.50</b>	<b>6.50</b>	<b>6.75</b>	<b>5.75</b>	<b>7.25</b>	<b>7.50</b>	<b>7.50</b>
<b>Desember</b>	<b>9.25</b>	<b>6.50</b>	<b>6.50</b>	<b>6.00</b>	<b>5.75</b>	<b>7.50</b>	<b>7.75</b>	<b>7.50</b>

**Capital Adequacy Ratio (CAR)**  
**Bank Syariah Mandiri**  
**Triwulan I 2008 – Triwulan IV 2015**  
**(Dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>31 Maret</b>	<b>12.08</b>	<b>14.78</b>	<b>12.52</b>	<b>11.89</b>	<b>13.97</b>	<b>15.29</b>	<b>14.90</b>	<b>15.12</b>
<b>30 Juni</b>	<b>12.31</b>	<b>14.07</b>	<b>12.46</b>	<b>11.26</b>	<b>13.70</b>	<b>14.24</b>	<b>14.94</b>	<b>11.97</b>
<b>30 September</b>	<b>11.59</b>	<b>13.37</b>	<b>11.49</b>	<b>11.10</b>	<b>13.20</b>	<b>14.42</b>	<b>15.63</b>	<b>11.48</b>
<b>31 Desember</b>	<b>12.72</b>	<b>12.44</b>	<b>10.64</b>	<b>14.70</b>	<b>13.88</b>	<b>14.12</b>	<b>14.81</b>	<b>12.85</b>



**Return On Assets (ROA)**  
**Bank Syariah Mandiri**  
**Triwulan I 2008 – Triwulan IV 2015**  
**(Dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>31 Maret</b>	<b>2.05</b>	<b>2,08</b>	<b>2.04</b>	<b>2.22</b>	<b>2.17</b>	<b>2.56</b>	<b>1.77</b>	<b>0.81</b>
<b>30 Juni</b>	<b>1.94</b>	<b>2.00</b>	<b>2.22</b>	<b>2.12</b>	<b>2.25</b>	<b>1.79</b>	<b>0.66</b>	<b>0.55</b>
<b>30 September</b>	<b>1.91</b>	<b>2.11</b>	<b>2.30</b>	<b>2.03</b>	<b>2.22</b>	<b>1.51</b>	<b>0.80</b>	<b>0.42</b>
<b>31 Desember</b>	<b>1.83</b>	<b>2.23</b>	<b>2.21</b>	<b>1.95</b>	<b>2.25</b>	<b>1.53</b>	<b>-0.04</b>	<b>0.56</b>

**Financing To Deposit Ratio (FDR)**  
**Bank Syariah Mandiri**  
**Triwulan I 2008 – Triwulan IV 2015**  
**(Dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>31 Maret</b>	<b>91.05</b>	<b>86.85</b>	<b>83.93</b>	<b>84.06</b>	<b>87.25</b>	<b>95.61</b>	<b>90.34</b>	<b>81.67</b>
<b>30 Juni</b>	<b>89.21</b>	<b>87.03</b>	<b>85.16</b>	<b>88.52</b>	<b>92.21</b>	<b>94.22</b>	<b>89.91</b>	<b>85.01</b>
<b>30 September</b>	<b>99.11</b>	<b>87.93</b>	<b>86.31</b>	<b>89.86</b>	<b>93.90</b>	<b>91.29</b>	<b>85.86</b>	<b>84.49</b>
<b>31 Desember</b>	<b>89.12</b>	<b>83.07</b>	<b>82.54</b>	<b>86.03</b>	<b>94.40</b>	<b>89.37</b>	<b>81.29</b>	<b>81.99</b>

**Prosentase Bagi Hasil  
Bank Syariah Mandiri  
Triwulan I 2008 – Triwulan IV 2015  
(Dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>31 Maret</b>	<b>40.00</b>	<b>40.00</b>	<b>34.00</b>	<b>34.00</b>	<b>34.00</b>	<b>33.71</b>	<b>33.68</b>	<b>33.72</b>
<b>30 Juni</b>	<b>40.00</b>	<b>40.00</b>	<b>34.00</b>	<b>34.00</b>	<b>34.00</b>	<b>33.71</b>	<b>33.65</b>	<b>34.00</b>
<b>30 September</b>	<b>40.00</b>	<b>40.00</b>	<b>34.00</b>	<b>34.00</b>	<b>33.00</b>	<b>33.69</b>	<b>33.52</b>	<b>34.00</b>
<b>31 Desember</b>	<b>40.00</b>	<b>34.00</b>	<b>34.00</b>	<b>34.00</b>	<b>33.81</b>	<b>33.43</b>	<b>33.57</b>	<b>34.00</b>

## Lampiran 2: Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
BI Rate	32	5.75	9.25	7.0234	.95114	.905
CAR	32	23.69	41.55	29.1856	4.62325	21.374
ROA	32	-.04	2.56	1.7203	.68206	.465
FDR	32	81.29	99.11	88.0809	4.40595	19.412
Bagi Hasil	32	33.00	40.00	35.1716	2.60534	6.788
Valid N (listwise)	32					

### 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.52213
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.738

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.558	6.765		3.187	.004		
BI Rate	2.048	.355	.748	5.765	.000	.752	1.331
CAR	-.154	.065	-.274	-2.375	.025	.953	1.049
ROA	2.040	.538	.534	3.794	.001	.638	1.567
FDR	.002	.075	.004	.033	.974	.795	1.258

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	BI Rate	CAR	ROA	FDR
1	1	4.850	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.119	6.371	.00	.01	.01	.55	.00
	3	.024	14.270	.00	.17	.63	.01	.00
	4	.006	28.873	.08	.81	.33	.35	.10
	5	.001	68.957	.92	.01	.03	.08	.90

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.6634	40.6265	35.1716	2.11446	32
Residual	-2.85760	4.53457	.00000	1.52213	32
Std. Predicted Value	-1.186	2.580	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.752	2.780	.000	.933	32

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

#### 4. Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.02550
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	14
Z	-.898
Asymp. Sig. (2-tailed)	.369

a. Median

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.694	3.726		1.260	.218
BI_Rate	.100	.195	.106	.510	.614
CAR	-.062	.038	-.293	-1.647	.111
ROA	.424	.253	.354	1.673	.106
FDR	-.036	.040	-.162	-.892	.380

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.558	6.765		3.187	.004		
BI Rate	2.048	.355	.748	5.765	.000	.752	1.331
CAR	-.154	.065	-.274	-2.375	.025	.953	1.049
ROA	2.040	.538	.534	3.794	.001	.638	1.567
FDR	.002	.075	.004	.033	.974	.795	1.258

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

## 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.599	4	34.650	13.026	.000 <sup>a</sup>
	Residual	71.823	27	2.660		
	Total	210.422	31			

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, BI Rate, ROA

b. Dependent Variable: Bagi Hasil

## 8. Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.608	1.63099

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, BI Rate, ROA

b. Dependent Variable: Bagi Hasil

## 9. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.558	6.765		3.187	.004		
BI Rate	2.048	.355	.748	5.765	.000	.752	1.331
CAR	-.154	.065	-.274	-2.375	.025	.953	1.049
ROA	2.040	.538	.534	3.794	.001	.638	1.567
FDR	.002	.075	.004	.033	.974	.795	1.258

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

## Curriculum Vitae

### Data Pribadi

Nama : Nur Lailatul Fatmawati  
TTL : Bojonegoro, 05 Mei 1995  
Alamat : Kepohbaru, Bojonegoro, Jawa Timur  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Email : lala.fatma85@gmail.com



### Pendidikan

2000-2001 : TK Tanwirul Qulub Balongodowo  
2001-2007 : MI Tanwirul Qulub Balongodowo  
2007-2010 : MTs AI ATTANWIR Sumberrejo, Bojonegoro  
2010-2013 : MA I ATTANWIR Sumberrejo, Bojonegoro  
2013-Sekarang : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

### Pengalaman Organisasi

Pengurus Pramuka di MA I ATTANWIR Sumberrejo, Bojonegoro  
Anggota DKR Kepohbaru, Bojonegoro  
Pengurus IPPNU Kepohbaru, Bojonegoro  
Pengurus Forsebi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pengurus IKAMI Cabang Yogyakarta

### Kegiatan Non Akademik

Relawan LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta  
Guru Privat



Guru TPA Musolla Al-Muttaqin Wonocatur

**Pengalaman Kerja**

Praktik Kerja Lapangan di Bank Mandiri Syariah KCP Bojonegoro

Desain Bandana di Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Nur Lailatul Fatmawati

